

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak di antara dua benua yaitu Asia dan Australia. Iklim tropis yang dimiliki oleh Indonesia karena letaknya yang dilewati garis katulistiwa memberikan kesuburan tanah yang lebih baik dari negara – negara lain. Hal tersebut menyebabkan Indonesia memiliki kekayaan jenis flora yang sangat tinggi. Indonesia diperkirakan memiliki 25% spesies tumbuhan yang ada di dunia dengan jumlah kurang lebih 20.000 spesies (Kusuma, et al., 2015)

Wilayah Indonesia yang berbentuk kepulauan menyebabkan tiga perempat wilayah Indonesia adalah laut sehingga mempunyai panjang garis pantai yang mencapai 95.161 km sehingga membuat keanekaragaman flora yang berhabitat di pesisir juga tinggi (Arianto, 2020). Wilayah pesisir merupakan ekosistem transisi yang dipengaruhi oleh daratan dan lautan mencakup banyak ragam ekosistem dimana salah satunya yaitu hutan mangrove.

Hutan mangrove merupakan tipe hutan yang terdapat di sepanjang pantai tersusun atas semak dan pohon dan berinteraksi langsung dengan pasang surut air laut, mampu hidup di daerah tropis dan subtropic serta memiliki toleransi terhadap garam (Setiawan, 2013). Luas ekosistem hutan mangrove yang hanya 2% dari permukaan bumi menjadikannya sebagai ekosistem pesisir yang unik dan langka. Hutan mangrove juga menjadi sumber daya alam dengan potensi yang besar untuk dukungan eksistensi flora dan fauna di dalamnya (Eddy et al., 2015).

Fungsi dari hutan mangrove sangat beragam baik fungsi ekologi hingga fungsi ekonomi. Fungsi ekologi hutan mangrove diantaranya yaitu tempat mencari makan dan berkembang biak

beragam fauna, pemelihara kualitas air dari polutan, kemampuan untuk menyerap zat karbon serta vegetasi yang mampu menahan abrasi pantai dari efek ombak lautan dan peristiwa pasang surut dengan akar (Setiawan, 2013). Dari segi ekonomis hutan mangrove juga memiliki banyak fungsi diantaranya sebagai penghasil kayu (konstruksi, kayu bakar, arang dan lain-lain), sebagai bahan obat – obatan dan potensi menjadi objek wisata alam (ekowisata).

Pantai Putri Klayar merupakan salah satu pantai yang ada di Desa Sidokelar Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Sebagai salah satu pantai yang masih alami pantai Putri Klayar banyak ditumbuhi flora dengan ragam jenis baik yang tumbuh secara alami maupun ditanam oleh manusia. Kondisi pantai yang masih jarang dijamah oleh manusia membuat keanekaragaman hayati di sana mampu berkembang dengan baik.

Salah satu ragam flora yang banyak tumbuh pada kawasan Pantai Putri Klayar yaitu mangrove. Pada survei awal yang dilakukan, tumbuhan mangrove banyak tumbuh pada wilayah timur dan barat pantai dan membentang ke arah selatan sedangkan wilayah tengah hanya hamparan pasir dan sangat sedikit ditumbuhi tanaman, namun pemanfaatan potensi hutan mangrove oleh masyarakat pada pantai Putri Klayar masih sangat minim. Banyaknya konversi lahan menjadi tambak juga cukup banyak memakan daerah yang ditumbuhi mangrove.

Perlu dilakukan identifikasi untuk mengetahui lebih lanjut tentang spesies mangrove yang ada pada Kawasan pantai Putri Klayar. Upaya ini juga sebagai dukungan untuk pengembangan potensi ekowisata di daerah pesisir pantura khususnya pada pantai Putri Klayar dengan harapan akan memberikan dampak positif dalam aspek pengetahuan maupun aspek sosial di masa depan.

Selama ini belum dilakukan penelitian mengenai tumbuhan mangrove yang ada di pantai Putri Klayar. Dengan adanya penelitian ini maka akan memberikan informasi baru kepada masyarakat

mengenai karakteristik dan keanekaragaman tumbuhan mangrove pada daerah pantai Putri Klayar. Diharapkan hal tersebut mampu menjadi daya tarik masyarakat dan pengunjung serta mampu memberikan informasi dan edukasi pada masyarakat.

Informasi mengenai karakteristik dan nama spesies tumbuhan mangrove yang telah teridentifikasi akan disajikan melalui media informasi untuk penyampaian informasi hasil penelitian kepada masyarakat umum. Terdapat banyak pilihan bentuk media informasi dengan tampilan menarik dan beragam namun memiliki kelebihan dan kekurangannya masing – masing. Agar lebih mudah dipahami bagi masyarakat ataupun pengunjung pantai Putri Klayar maka akan dipilih media informasi yang cocok guna kemajuan dan pengembangan potensi pantai Putri Klayar salah satunya yaitu video edukatif

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik morfologi tumbuhan mangrove yang tumbuh di wilayah pantai Putri desa Sidokelar Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan ?
2. Bagaimana desain video edukatif yang sesuai untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai jenis dan karakter tumbuhan mangrove di wilayah pantai Putri desa Sidokelar berdasarkan hasil penelitian?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah diatas didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jenis tumbuhan mangrove apa saja yang tumbuh di wilayah pantai Putri desa Sidokelar Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

2. Untuk mengetahui desain video edukatif yang sesuai untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai jenis dan karakter tumbuhan mangrove di wilayah pantai Putri desa Sidokelar berdasarkan hasil penelitian

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Menambah wawasan baru bagi peneliti mengenai jenis mangrove dan pembuatan media video edukatif
2. Bagi Masyarakat
Menambah wawasan masyarakat tentang jenis mangrove di pantai Putri desa Sidokelar Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan
3. Bagi Mahasiswa
Sebagai referensi sumber belajar pada mata pelajaran Biologi

